



Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Paragraf Faktual sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu

Luh Putu Manika Hermayuni^{1*}, Ni Wayan Widiasih²

¹SD Negeri 5 Kawan, Bali, Indonesia

*E-mail: luhputumanika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur penyusunan tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu untuk kelas 6; 2) profil tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu untuk kelas 6. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 5 Kawan, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali pada awal semester ganjil 2024/2025. Subjek penelitian adalah 26 siswa kelas 6 SD Negeri 5 Kawan yang mengikuti pembelajaran uji coba keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu. Instrumen penelitian adalah RPP, pedoman observasi, dan daftar cek-riccek yang memenuhi syarat validitas isi. Analisis data dilakukan secara tematik. Hasil penelitian tindakan sekolah: 1) prosedur penyusunan tes pilihan keterampilan membaca paragraf faktual melibatkan kegiatan: a) studi pendahuluan yang terfokus kepada tujuan dan indikator implisit pembelajaran keterampilan membaca paragraf faktual, b) spesifikasi tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu, c) penyusunan tes keterampilan membaca sebagai teknik pembelajaran terpadu, d) uji coba perangkat tes keterampilan membaca paragraf faktual di kelas 6 SD Negeri 5 Kawan, e) evaluasi dan revisi perangkat tes keterampilan membaca paragraf faktual hasil uji coba di kelas 6 SD Negeri 5 Kawan, f) reproduksi tes keterampilan membaca sebagai teknik pembelajaran terpadu; 2) profil tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu adalah 12 butir tes keterampilan membaca paragraf faktual topik matematika berbentuk pilihan ganda.

Kata kunci: penyusunan tes, keterampilan membaca, paragraf faktual, teknik pembelajaran terpadu

The Preparation of Reading Skills Test as an Integrated Learning Technique

ABSTRACT

This school action research aims to describe: 1) the procedure for compiling reading skill tests as an integrated learning technique for grade 6; 2) the profile of reading skill tests as an integrated learning technique for grade 6. This clinical supervision-based research activity was conducted at SD Negeri 5 Kawan, Bangli Regency, Bali Province at the beginning of the odd semester of 2024/2025. The subjects of the school action research were 26 grade 6 students of SD Negeri 5 Kawan who participated in the trial learning. The research instruments were RPP, observation guidelines, and checklists that met the content validity requirements. Data analysis was carried out thematically. The results of the school action research: 1) the procedure for compiling reading skill choice tests through clinical supervision of supervisors involved the following activities: a) preliminary studies focused on the objectives and explicit and implicit indicators of reading skill learning, b) specifications of reading skill tests as a learning technique, c) compilation of reading skill tests as a learning technique, d) trial and evaluation, e) reproduction of reading skill tests as an integrated learning technique; 2) the profile of the reading skill test as an integrated learning technique is 12 multiple-choice reading skill test items on mathematics topics.

Keywords: test preparation, reading skills, factual paragraph, integrated learning techniques

Submitted
10/3/2025

Accepted
17/3/2025

Published
18/3/2025

Citation	Hermayuni, L. P. M., & Widiasih, N. W. (2025). Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Paragraf Faktual sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 2, Maret 2025, 249-256</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i2.706
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Satu di antara banyak komponen kompetensi pedagogik adalah pengetahuan dan keterampilan menentukan teknik pembelajaran. Pemilihan teknik pembelajaran haruslah didasarkan kepada tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran keterampilan membaca paragraf faktual yang dipadukan dengan matematika diperlukan juga teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran tersebut diyakini mampu memotivasi belajar para siswa kelas tinggi SD/MI. Teknik yang dimaksud adalah teknik tes pilihan ganda.

Materi matematika yang dilibatkan dalam paragraf faktual adalah luas dan keliling segitiga sikusiku, perkalian cepat secara manual 99 dengan satuan, dan perkalian cepat secara manual 99 dengan puluhan.

Untuk keperluan di atas, perlu disusun instrumen tes keterampilan membaca paragraf faktual terpadu sebagai teknik pembelajaran. Karenanya, artikel ini diberi judul 'Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Paragraf Faktual sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu'.

Artikel ini berisi dua rumusan masalah. Kedua rumusan masalah itu disajikan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah prosedur penyusunan tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu untuk kelas 6 SD/MI?
- 2) Bagaimanakah profil tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu untuk kelas 6 SD/MI?

Pertama, bagaimanakah prosedur penyusunan tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu untuk kelas 6 SD/MI. Kedua, bagaimanakah profil tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu untuk kelas 6 SD/MI. Itulah dua tujuan penelitian ini.

Penelitian relevan dijumpai di beberapa artikel ilmiah jurnal online. Artikel ilmiah itu adalah:

- 1) Elma, E. (2022). Bimbingan Penyusunan Tes Keterampilan Membaca sebagai

Teknik Pembelajaran: Supervisi Klinik Pengawas Sekolah terhadap Guru SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 747–754. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>

- 2) Lindrawati, L. (2022). Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 561–572. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.131>
- 3) Andriyani, S. S. (2022). Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 215-226
- 4) Adamris, A. (2023). Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Kepala SD untuk Penyusunan Tes Objektif sebagai Teknik Pembelajaran Membaca Paragraf. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 369–378.
- 5) Razak, A. (2024). Penyebab Utama Rendahnya Hasil Tes Formatif Keterampilan Menulis Paragraf Faktual: Metode Campuran Strategi Eksplanatori Sequensial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 669–676. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.636>

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Melalui penelitian ini, data hasil penelitian dideskripsikan. Fraenkel dkk., (2012:176) dan Razak (2017:61) menyebutkan penelitian deskripsi lazim digunakan untuk bidang sosial seperti penyusunan instrumen tes bahasa dan sastra.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 5 Kawan. Sekolah ini beralamat di Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 42, Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Penelitian berlangsung pada awal semester ganjil 2024/2025.



Subjek penelitian ini adalah 26 siswa kelas 6 SD Negeri 5 Kawan yang mengikuti pembelajaran uji coba perangkat tes bentuk pilihan ganda keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran menggunakan teknik tes terpadu.

Instrumen penelitian adalah RPP, pedoman observasi, dan daftar cek-richek memenuhi syarat validitas isi. Analisis data dilakukan secara tematik.

HASIL

1. Prosedur Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Paragraf Faktual sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu

1.1 Analisis Pendahuluan

Pertama, aspek tes sebagai teknik pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik tes merupakan hal yang lazim dilakukan. Hal ini disebabkan teknik tes mampu meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, artikel ini juga menggunakan teknik tes dalam pembelajaran membaca paragraf faktual. Inilah beberapa artikel ilmiah jurnal online berisi kajian tentang teknik tes (Sabarullah & Agustina, 2024:29-40; Sari, 2023:111-120; Sariasih & Praditha, 2023:23-32; Sariwati & Machmudah, 2024:261-270; Razak dkk., 2020:114-130; Priatno & Zulfadhli, 2023:273-280).

Kedua, bentuk tes keterampilan membaca paragraf faktual. Artikel ini menggunakan tes berbentuk pilihan ganda tiga opsi.

Ketiga, menentukan mata pelajaran yang akan dipadukan dalam keterampilan membaca paragraf faktual. Artikel ini hanya melibatkan mata Matematika yang dipadukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan membaca. Indikator yang dipilih: luas dan keliling segitiga sikusiku dan empat persegi panjang serta perkalian cepat bilangan 99 dengan bilangan satuan dan dengan bilangan puluhan lainnya. Indikator sejenis juga pernah ditemukan dalam berbagai artikel ilmiah jurnal online (Hassanah, & Fitry, 2023:15-26; Hariyati, 2022:65-74; Reyaan & Wutwensa, 2024:111-120; Supardi & Pratiwi, 2024:15-28).

Keempat, menentukan indikator keterampilan membaca paragraf faktual. Artikel ini menggunakan indikator implisit yakni gagasan pokok (GP), gagasan pendukung-1 (GP-1), dan gagasan pendukung-2 (GP-2). Setiap indikator divalidasi oleh 3 guru kelas tinggi.

Kelima, menentukan judul perangkat tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran. Perangkat ini diberi judul 'Uji Kompetensi Keterampilan Membaca Paragraf Faktual untuk Kelas 6 SD/MI'. Melalui judul ini, seolah-olah tes itu adalah alat ukur pembelajaran keterampilan membaca paragraf faktual.

Keenam, menyusun spesifikasi tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran. Setiap indikator divalidasi oleh 3 guru kelas tinggi. Spesifikasi tes disajikan dalam sebuah tabel sebagaimana terlibat pada butir 1.2 di bawah ini.

1.2 Spesifikasi Tes

Spesifikasi tes keterampilan membaca paragraf faktual bentuk pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran terkait dengan langkah-langkah penyusunan tes yang termuat pada butir 1.1. Spesifikasi tes disajikan dalam sebuah tabel (kolom nomor, kolom indikator, kolom nomor soal per indikator membaca paragraf, dan kolom jumlah. Akbar (2013:61), Fraenkel dkk., 2012:172), dan Azwar (2013:51) menyatakan bahwa tes dinyatakan valid jika disusun berdasarkan spesifikasi tes.

Tabel-2

Spesifikasi Tes Keterampilan Membaca Paragraf Faktual sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu

No.	Indikator Paragraf Faktual	GP	GP-1	GP-2	Total
1	luas segi tiga sikusiku	1	2	3	3
2	keliling segi tiga sikusiku	4	5	6	3
3	perkalian 99 dengan satuan	7	8	9	3
4	perkalian 99 dengan puluhan	10	11	12	3
	Jumlah	4	4	4	12



1.3 Pengembangan Instrumen Tes sebagai Teknik Pembelajaran

Di bawah ini disajikan 12 butir tes yang disusun berdasarkan spesifikasi tes. Semua butir ini adalah tes keterampilan membaca paragraf faktual yang dipadukan dengan mata pelajaran Matematika menurut empat indikator.

Paragraf Faktual-1

Sebuah segitiga siku-siku berukuran alas 6 cm dan tinggi 4 cm. Oleh karena itu, luasnya 24 cm². Angka ini diperoleh formula yakni setengah dikali alas kali tinggi.

- 1) Gagasan pokok paragraf faktual-1 ...
 - A. segitiga siku-siku berukuran alas 6 cm dan tinggi 4 cm.
 - B. luas segitiga siku-siku adalah 24 cm persegi
 - C. luasnya 24 cm².
 - D. luas itu diperoleh formula yakni setengah dikali alas kali tinggi
- 2) Gagasan pendukung-1 paragraf faktual-1 ...
 - A. segitiga siku-siku berukuran alas 6 cm dan tinggi 4 cm.
 - B. luas segitiga siku-siku adalah 24 cm persegi
 - C. luasnya 24 cm².
 - D. luas itu diperoleh formula yakni setengah dikali alas kali tinggi
- 3) Gagasan pendukung-2 paragraf faktual-1 ...
 - A. segitiga siku-siku berukuran alas 6 cm dan tinggi 4 cm.
 - B. luas segitiga siku-siku adalah 24 cm persegi
 - C. luasnya 24 cm².
 - D. luas itu diperoleh formula yakni setengah dikali alas kali tinggi

Paragraf Faktual-2

Sebuah segitiga siku-siku berukuran alas 8 cm, tinggi 6 cm, dan sisi diagonal 10 cm. Oleh karena itu, kelilingnya 24 cm. Angka ini diperoleh formula yakni alas ditambah tinggi ditambah sisi diagonal.

- 4) Gagasan pokok paragraf faktual-2 ...
 - A. keliling segitiga siku-siku diperoleh cara: alas ditambah tinggi ditambah sisi diagonal
 - B. luas segitiga siku-siku adalah 24 cm persegi
 - C. keliling segitiga siku-siku 24 cm.

D. segitiga siku-siku berukuran alas 8 cm, tinggi 6 cm, dan sisi diagonal 10 cm.

- 5) Gagasan pendukung-1 paragraf faktual-2 ...
 - A. keliling segitiga siku-siku diperoleh cara: alas ditambah tinggi ditambah sisi diagonal
 - B. luas segitiga siku-siku adalah 24 cm persegi
 - C. keliling segitiga siku-siku 24 cm.
 - D. segitiga siku-siku berukuran alas 8 cm, tinggi 6 cm, dan sisi diagonal 10 cm.
- 6) Gagasan pendukung-2 paragraf faktual-2 ...
 - A. keliling segitiga siku-siku diperoleh cara: alas ditambah tinggi ditambah sisi diagonal
 - B. luas segitiga siku-siku adalah 24 cm persegi
 - C. keliling segitiga siku-siku 24 cm.
 - D. segitiga siku-siku berukuran alas 8 cm, tinggi 6 cm, dan sisi diagonal 10 cm.

Paragraf Faktual-3

Inilah prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual. Pertama, kurangkan 8 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 7. Kedua, kurangkan 10 konstanta dengan 8 sehingga menjadi 2. Ketiga, gabungkan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 72. Keempat, tempat angka 9 terakhir di tengahnya sehingga menjadi 792.

- 7) Gagasan pokok paragraf faktual-3 ...
 - A. prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual
 - B. prosedur-1 prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual adalah kurangkan 8 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 7
 - C. prosedur-2 prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual adalah kurangkan 10 konstanta dengan 8 sehingga menjadi 2
 - D. prosedur-3 prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual adalah gabungkan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 72
- 8) Gagasan pendukung-1 paragraf faktual-3 ...
 - A. prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$
 - B. prosedur-1 prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual adalah kurangkan 8 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 7



- C. prosedur-2 prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual adalah kurangkan 10 konstanta dengan 8 sehingga menjadi 2
- D. prosedur-3 prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual adalah gabungkan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 72
- 9) Gagasan pendukung-2 paragraf faktual-3 ...
- A. prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual
- B. prosedur-1 prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual adalah kurangkan 8 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 7
- C. prosedur-2 prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual adalah kurangkan 10 konstanta dengan 8 sehingga menjadi 2
- D. prosedur-3 prosedur hitung cepat $99 \times 8 = 792$ secara manual adalah gabungkan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 72
- Paragraf Faktual-4**
- Inilah prosedur hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual. Pertama, kurangkan 48 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 47. Kedua, tentukan angka ke-3 dengan cara 9 konstanta dikurang 4 pada 47 sehingga menjadi 5. Ketiga, tentukan angka ke-4 dengan cara 9 konstanta dikurang 7 pada 47 sehingga menjadi 2. Keempat, gabungkan semua angka sehingga menjadi 4792; terus disesuaikan dengan ejaan sehingga menjadi 4.792.
- 10) Gagasan pokok paragraf faktual-4 ...
- A. prosedur-1 hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual adalah kurangkan 48 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 47
- B. prosedur hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual
- C. prosedur-2 hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual adalah tentukan angka ke-3 dengan cara 9 konstanta dikurang 4 pada 47 sehingga menjadi 5
- D. prosedur-3 hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual adalah tentukan angka ke-4 dengan cara 9 konstanta dikurang 7 pada 47 sehingga menjadi 2
- 11) Gagasan pendukung-1 paragraf faktual-4 ...
- A. prosedur-1 hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual adalah kurangkan 48 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 47
- B. prosedur hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual
- C. prosedur-2 hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual adalah tentukan angka ke-3 dengan cara 9 konstanta dikurang 4 pada 47 sehingga menjadi 5
- D. prosedur-3 hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual adalah tentukan angka ke-4 dengan cara 9 konstanta dikurang 7 pada 47 sehingga menjadi 2
- 12) Gagasan pendukung-2 paragraf faktual-4 ...
- A. prosedur-1 hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual adalah kurangkan 48 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 47
- B. prosedur hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual
- C. prosedur-2 hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual adalah tentukan angka ke-3 dengan cara 9 konstanta dikurang 4 pada 47 sehingga menjadi 5
- D. prosedur-3 hitung cepat $99 \times 48 = 4.792$ secara manual adalah tentukan angka ke-4 dengan cara 9 konstanta dikurang 7 pada 47 sehingga menjadi 2
- 1.4 Uji Coba Perangkat Tes sebagai Teknik Pembelajaran**
- Pelaksanaan uji coba perangkat tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran sesuai dengan RPP. Berikut ini hanya disajikan kegiatan inti dalam pembelajaran uji coba, yakni:
- 1) setiap siswa menerima bahan ajar pengayaan dari guru
 - 2) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-1 tentang gagasan pokok untuk paragraf faktual-1

- 3) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-2 tentang gagasan pendukung-1 untuk paragraf faktual-1
- 4) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-3 tentang gagasan pendukung-2 untuk paragraf faktual-1
- 5) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-4 tentang gagasan pokok untuk paragraf faktual-2
- 6) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-5 tentang gagasan pendukung-1 untuk paragraf faktual-2
- 7) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-6 tentang gagasan pendukung-2 untuk paragraf faktual-2
- 8) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-7 tentang gagasan pokok untuk paragraf faktual-3
- 9) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-8 tentang gagasan pendukung-1 untuk paragraf faktual-3
- 10) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-9 tentang gagasan pendukung-2 untuk paragraf faktual-3
- 11) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-10 tentang gagasan pokok untuk paragraf faktual-4
- 12) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-11 tentang gagasan pendukung-1 untuk paragraf faktual-4
- 13) siswa difasilitasi untuk dapat menjawab soal-12 tentang gagasan pendukung-2 untuk paragraf faktual-4

1.5 Evaluasi dan Revisi Perangkat Tes

Mengacu kepada hasil observasi pada guru dan siswa, tidak ditemukan perangkat tes yang harus direvisi. Namun demikian, untuk pegangan guru, setiap soal harus dilengkapi dengan kunci jawaban. Hal ini untuk memudahkan guru melaksanakan pembelajaran.

1.6 Reproduksi Instrumen Tes sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu

Tes keterampilan membaca paragraf sebagai teknik pembelajaran terpadu direproduksi.

Perangkat instrumen ini dicetak di kertas HVS 70 gsm; huruf time new roman, size 11.

2. Profil Instrumen Tes Keterampilan Membaca Paragraf Faktual sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu

Di bawah ini disajikan profil instrumen tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu. Pertama, Judul: Uji Kompetensi Keterampilan Membaca Paragraf Faktual; 2) Penulis: Luh Putu Manika Hermayuni & Ni Wayan Widiasih; 3) Kertas HVS A4; dua kolom; 4) time new roman size 11, spasi otomatis; 5) isi 12 butir soal pilihan ganda yang bersumber dari 4 paragraf faktual, topik matematika; indikator bahasa adalah gagasan pokok, gagasan pendukung-1, gagasan pendukung-2, dan gagasan pendukung-3.

DISKUSI

Instrumen tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu berisi indikator implisit. Indikator implisit relatif sulit dibandingkan dengan indikator eksplisit.

Indikator implisit terbagi dua. Pertama, indikator detil yakni gagasan pokok dan gagasan pendukung sebagaimana yang digunakan dalam artikel ini. Kedua, indikator universal yakni simpulan dan pesan. Artikel ini tidak melibatkan indikator implisit yang universal.

Indikator eksplisit adalah indikator yang melibatkan 5W+H. Maksudnya, indikator ini terdiri atas kata tanya: apa, siapa, di mana, berapa, bila, dan bagaimana.

Syarat pokok penyusunan instrumen tes dalam bentuk tulisan adalah keterampilan membaca siswa. Maksudnya, para siswa yang belum memiliki kompetensi membaca pemahaman sama sekali tidak dapat menggunakan bahan ajar ini.

Kondisi di atas memperlihatkan pentingnya para siswa kelas tinggi SD/MI memiliki kompetensi membaca pemahaman. Para ekspet menyebutkan bahwa keterampilan membaca merupakan modal dasar untuk mengikuti pembelajaran yang menggunakan bahan ajar tertulis



(Harjasujana & Damaianti, 2013:9; Razak, 2018:52).

SIMPULAN

Inilah dua simpulan penelitian. Pertama, penyusunan tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu untuk kelas 6 SD/MI berisi prosedur: 1) analisis pendahuluan; 2) spesifikasi tes sebagai teknik pembelajaran terpadu; 3) penyusunan instrumen tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu; 4) uji coba instrumen; 5) evaluasi dan revisi instrumen tes; 6) reproduksi instrumen tes sebagai teknik pembelajaran terpadu. Kedua, profil instrumen tes keterampilan membaca paragraf faktual sebagai teknik pembelajaran terpadu untuk kelas 6 SD/MI: 1) Judul: Uji Kompetensi Keterampilan Membaca Paragraf Faktual; 2) Penulis: Luh Putu Manika Hermayuni & Ni Wayan Widiasih; 3) Kertas HVS A4; dua kolom; 4) time new roman size 11, spasi otomatis; 5) isi 12 butir soal pilihan ganda yang bersumber dari 4 paragraf faktual, topik matematika; indikator bahasa adalah gagasan pokok, gagasan pendukung-1, gagasan pendukung-2, dan gagasan pendukung-3.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamris. (2023). Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Kepala SD untuk Penyusunan Tes Objektif sebagai Teknik Pembelajaran Membaca Paragraf. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 369–378. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.273>
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: Rosda Remajakarya.
- Andriyani, S. S. (2022). Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 215-226.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elma, E. (2022). Bimbingan Penyusunan Tes Keterampilan Membaca sebagai Teknik Pembelajaran: Supervisi Klinik Pengawas Sekolah terhadap Guru SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 747–754. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. W., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hariyati, S. (2022). Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>
- Harjasujana, A. S., & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara
- Hassanah, A. U., & Fitry, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Tema Matematika Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.558>
- Lindrawati, L. (2022). Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 561–572. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.131>
- Priatno, B., & Zulfadhli, M. (2023). Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.



- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain
- Razak, A. (2024). Penyebab Utama Rendahnya Hasil Tes Formatif Keterampilan Menulis Paragraf Faktual: Metode Campuran Strategi Eksplanatori Sequensial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 669–676. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.636>
- Razak, A., & Elmustian, E. (2024). Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 6, November 2024*, 761-770. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.644>
- Reyaan, C., & Wutwensa, N. Y. (2024). The Reproduction of Mathematics Theme Procedure Paragraphs for Reading Skills Learning Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.29>
- Sabarullah, I., & Agustina. (2024). The Speed Learning Results Test Scans the Word Adoption in a Manual Dictionary Using Chart Ekspose Model and Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.20>
- Sari, T. H. (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.12>
- Sariwati, S. & Machmudah, F. . (2024). Keterampilan Menemukan Isi Paragraf Faktual dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 261–270. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.580>
- Supardi, & Pratiwi, E. Y. (2024). The Preparation of Integrated Teaching Materials Focused on Indonesian on Principal's Supervision of High Grade Teachers. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 15–28. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.16>